

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI ERA PANDEMI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Henny Andriyani Wirananda¹⁾
Ova Novi Irama²⁾

Universitas Muslim Nisantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email : hennyandriyani@umnaw.ac.id

Abstrak

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Pada awalnya akuntansi hanyalah berupa bentuk catatan dari apa saja yang terjadi dalam kegiatan suatu usaha bisnis, kemudian pencatatan akuntansi berkembang menjadi double-entry yaitu pencatatan dengan sisi debit dan sisi kredit. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan akuntansi pada usaha mikro kecil menengah di era pandemi di kecamatan Medan Tembung. Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era Pandemi di Kecamatan Medan Tembung ini menggunakan metodologi penelitian dengan pendekatan asosiatif kualitatif dan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 100 UMKM yang ada di kecamatan Medan Tembung dengan uji F dan uji T untuk memecahkan hipotesis dan melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi, UMKM, Era Pandemi, Pencatatan Akuntansi

Abstract

Accounting is an information system used to convert data from transactions into financial information. At first, accounting was only a record of what happened in the activities of a business, then accounting records developed into double-entry, namely recording with a debit side and a credit side. The purpose of writing this study is to determine what factors influence the use of accounting in micro, small and medium enterprises in the pandemic era in Medan Tembung sub-district. Research on the Analysis of Factors Affecting the Use of Accounting Information in Micro, Small and Medium Enterprises in the Pandemic Era in Medan Tembung District uses a research methodology with a qualitative associative approach and uses a questionnaire distributed to 100 MSMEs in the Medan Tembung district with the F test and T test. to solve hypotheses and see what factors influence the use of accounting information.

Keywords: Accounting Information, UMKM, Pandemic Era, Accounting Recording

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Pada awalnya akuntansi hanyalah berupa bentuk catatan dari apa saja yang terjadi dalam kegiatan suatu usaha bisnis, kemudian pencatatan akuntansi berkembang menjadi *double-entry* yaitu pencatatan dengan sisi debit dan sisi kredit.

Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha mikro kecil dan menengah juga diperlukan khususnya untuk akses tambahan modal bagi usaha mikro kecil dari perbankan dalam hal pengembangan usahanya. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Lungu, Caraiani,

Dascalu dan Morris (2007) bahwa salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan dalam suatu usaha adalah sistem informasi akuntansi.

Terdapat beragam jenis usaha mikro kecil dan menengah seperti pakaian, jilbab, tas, sepatu, dan makanan. Perkembangan usaha ini sangat pesat perkembangannya melihat makanan, pakaian, tas, dan sepatu merupakan suatu kebutuhan primer bagi seluruh masyarakat. Namun terdapat masalah utama dalam pengembangan usaha tersebut yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya pada masa era pandemi saat ini. Dikarenakan tidak adanya pencatatan informasi akuntansi yang berguna memberikan informasi keuangan usahanya.

Tabel 1. Data Pra-riset di kecamatan Medan Tembung

No	Keterangan	Jawaban Responden						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Penggunaan lap. Keuangan	Labarugi dan neraca	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Pinjaman modal ke bank	Pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah
3.	Pendidikan terakhir pemilik usaha	SMA	SMA	SMA	SMK	SMA	SMA	SMK
4.	Umur usaha	15 tahun	10 tahun	10 tahun	11 tahun	7 tahun	17 tahun	5 tahun
5.	Pelatihan akuntansi	Pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah

Berdasarkan hasil pra-riset diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung tidak menggunakan pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan usahanya. hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha mengenai akuntansi yang dapat dilihat bahwa pendidikan pelaku usaha hanya sebatas SMA. Adapun yang melakukan pencatatan laporan keuangan karena sudah pernah mengikuti pelatihan akuntansi sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut : “Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Pandemi Kecamatan Medan Tembung?”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana pengaruh pendidikan pemilik usaha, usia pemilik usaha dan pelatihan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era pandemi Kecamatan Medan Tembung?”

1.1.TINJAUAN PUSTAKA

a. Akuntansi

Akuntansi bertujuan memberikan informasi ekonomi, antara lain tentang aktiva, hutang, modal, proyeksi laba serta perubahan aktiva dan hutang. Tujuan laporan keuangan menurut (IAI, 1994) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

b. Informasi Akuntansi

Informasi merupakan data yang diproses atau data yang mempunyai arti (McLeod,200,16 dalam Astuti, 2007). Informasi dalam bisnis mempunyai pengertian untuk pengambilan keputusan.Informasi usaha membantu memilih jalan keluar sekarang atau akan

datang untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber dari informasi adalah data yang menggambarkan kejadian yang nyata.

Menurut (Anthony & Reece, 1989 : 5) informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu :

- a. informasi operasi
- b. informasi akuntansi manajemen
- c. informasi akuntansi keuangan.

c. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Secara umum, Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (belum termasuk tanah dan bangunan). Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 99 Tahun 1998, UKM adalah usaha rakyat berskala kecil dengan bidang usaha yang secara umum merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan usaha yang tidak sehat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha Mikro memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antar 5-9 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

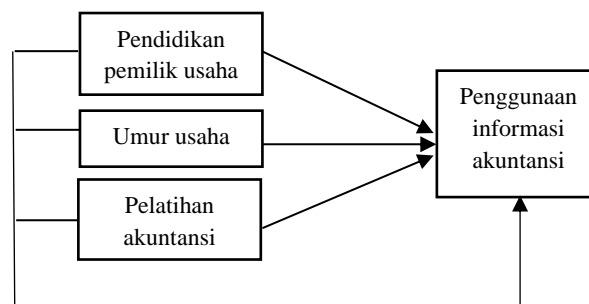
Menurut Handayani (2011) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah adalah :

1. Masa memimpin perusahaan
2. Tingkat pendidikan pemilik/manajer
3. Skala usaha
4. Umur perusahaan
5. Pelatihan akuntansi

e. Kerangka Konseptual

Salah satu informasi yang andal dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam suatu usaha adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi bermanfaat sangat penting bagi usaha kecil yaitu sebagai alat pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha. Informasi akuntansi yang disediakan perusahaan dapat digunakan untuk mengendalikan usaha agar tetap dalam keadaan stabil. Informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

f. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas adalah sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh pendidikan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Medan Tembung.
- b. Ada pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung.
- c. Ada pengaruh pelatihan akuntansi pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Medan Tembung.
- d. Ada pengaruh pendidikan pemilik usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

2. METODE

2.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Hasil penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak mengandung angka-angka, dan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer.

2.3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah : Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda.

2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Rochaety, dkk. 2009, hal.142).

$$Y_i = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

2.5. Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen yang satu dengan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan perhitungan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10,00 maka tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 32 responden pelaku usaha mikro kecil menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Medan Tembung, gambaran umum mengenai deskripsi responden yang telah teridentifikasi pada beberapa kriteria yaitu menurut usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama membuka usaha, penghasilan perbulan, dan pelatihan akuntansi. Berikut ini Tabel 2 mengenai data responden berdasarkan usia:

Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
26 – 30 tahun	3	9,4
31 – 35 tahun	8	25,0
36 – 40 tahun	11	34,4
41 – 45 tahun	5	15,6
46 – 50 tahun	5	15,6
Jumlah	32	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Kemudian dilihat dari data responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	81,3
Perempuan	6	18,7
Jumlah	32	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Data identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir yang ditempuh responden dapat dilihat di Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	6,3
SMP	6	18,7
SMA	22	68,7
Sarjana	2	6,3
Jumlah	32	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dilihat dari berapa lama para pelaku usaha membuka usaha mereka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Lama Membuka Usaha

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1 – 5 tahun	5	15,6
6 – 10 tahun	15	46,9
11 – 15 tahun	10	31,2
16 – 20 tahun	2	6,3
Jumlah	32	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Berikut adalah data responden mengenai penghasilan perbulan, adapun data dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1 - 10 juta	30	93,8
11 - 20 juta	2	6,2
Jumlah	32	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Terakhir, data responden mengenai pelatihan akuntansi yang pernah diikuti dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Identitas Responden Berdasarkan Pelatihan Akuntansi Yang Pernah Diikuti

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	4	12,5
Tidak Pernah	28	87,5
Jumlah	32	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

B. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Hasil penelitian akan ditentukan dengan menggunakan pengujian hipotesis yang akan dibahas pada sub-bab berikutnya. Berikut ini adalah hasil analisa deskriptif dari variabel-variabel independen dan variabel dependen yang ada :

Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
pendidikan pemilik usaha	32	1.00	4.00	2.7500	.11880	.67202
umur usaha	32	4.00	20.00	10.0938	.74644	4.22252
pelatihan akuntansi	32	1.00	2.00	1.8750	.05940	.33601
penggunaan informasi akuntansi	32	12.00	25.00	18.2188	.46605	2.63640
Valid N (listwise)	32					

C. Hasil Pengujian Data

Pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi, yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* yang menguji hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data dengan Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09345212
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.080
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen satu dengan yang lain. Hasil pengujian multikolinearitas diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel independen	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pendidikan pemilik usaha	0,968	1,033	Tidak terdapat Multikol
Umur usaha	0,912	1,097	Tidak terdapat Multikol
Pelatihan akuntansi	0,940	1,064	Tidak terdapat Multikol

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

c. Uji Heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya problem heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.375	1.698		3.165	.004
pendidikan pemilik usaha	-.330	.306	-.188	-1.078	.290
umur usaha	-.021	.050	-.077	-.427	.672
pelatihan akuntansi	-1.359	.621	-.388	-2.189	.037

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

D. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pendidikan pemilik usaha, umur usaha, pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berikut hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.842	3.323		6.272	.000
pendidikan pemilik usaha	1.232	.598	.314	2.060	.049
umur usaha	.098	.098	.158	1.004	.324
pelatihan akuntansi	-3.737	1.215	-.476	-3.077	.005

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara mandiri (parsial) dengan kriteria :

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan tingkat kepercayaan 95% maka nilai $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$

Hasil pengujian parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.842	3.323		6.272	.000
pendidikan pemilik usaha	1.232	.598	.314	2.060	.049
umur usaha	.098	.098	.158	1.004	.324
pelatihan akuntansi	-3.737	1.215	-.476	-3.077	.005

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

a. Hasil Uji Serentak (Uji F)

Untuk menguji hubungan variabel terikat secara serentak digunakan Uji F dengan membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
Apabila $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak H_a diterima
Apabila $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima H_a ditolak
Dengan $\alpha = 0,05$

Hasil uji secara serentak dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini :

Tabel 14. Hasil Uji Serentak (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.610	3	26.537	5.469	.004 ^b
	Residual	135.859	28	4.852		
	Total	215.469	31			

a. Predictors: (Constant), pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik usaha, umur usaha

b. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

b. Hasil Uji Determinasi R²

Berikut adalah hasil pengujian Determinasi R² yang dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.369	.302	2.203

a. Predictors: (Constant), pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik usaha, umur usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Hipotesis Secara Parsial Antara Pendidikan Pemilik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji parsial variabel pendidikan pemilik usaha memiliki nilai t_{hitung} 2,060 > nilai t_{tabel} 1,699. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,49 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan antara variabel pendidikan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah Medan Tembung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Solovida (2003) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

pada perusahaan kecil dan menengah di Jawa Tengah. Semakin tinggi pendidikan pemilik usaha akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada usaha.

b. Pengaruh Hipotesis Secara Parsial Antara Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial variabel umur usaha memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,004 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,669$. Sedangkan nilai signifikannya $0,324$ lebih besar dari $0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh positif signifikan antara variabel umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Solovida (2003) yang menyatakan bahwa variabel umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Hipotesis Secara Parsial Antara Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial variabel pelatihan akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-3,077 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,669$. Sedangkan nilai signifikan variabel pelatihan akuntansi sebesar $0,05$ sama dengan nilai signifikan yaitu sebesar $0,05$ yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengujian Hipotesis Secara Serentak Antara Pendidikan Pemilik Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji serempak variabel pendidikan pemilik, umur usaha, dan pelatihan akuntansi memiliki nilai F_{hitung} $5,469 > F_{tabel}$ $2,95$. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel pendidikan pemilik usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani (2011) yang menyebutkan secara serempak variabel pendidikan pemilik usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti bahas, maka berikut peneliti sajikan kesimpulan yang dapat diambil, keterbatasan serta implikasi hasil penelitian:

- a. Ada pengaruh namun tidak signifikan pendidikan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Tembung.
- b. Tidak ada pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Tembung.
- c. Tidak ada pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Tembung.
- d. Tidak ada pengaruh antara pendidikan pemilik usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Tembung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Akan lebih baik lagi jika para pemilik usaha di Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk menggunakan pencatatan akuntansi meskipun berupa pencatatan akuntansi sederhana

baik manual atau online seperti yang ada pada aplikasi BUKUKAS agar pemilik usaha dapat melihat perkembangan usahanya melalui informasi yang disajikan pencatatan keuangan tersebut.

- b. Sebaiknya pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi sehingga akan memudahkan para pemilik usaha untuk menggunakan akuntansi dalam usahanya.
- c. Bagi peneliti berikutnya agar memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yg digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan realibilitasnya lebih tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akifa P. Nayla (2014). *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Yogyakarta: Laksana.
- Azuar Juliandi dan Irfan (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu- Ilmu Bisnis*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Era Astuti (2007). Pengaruh karakteristik internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus. Semarang : Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Ety Rochaety et al. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: MitraWacana Media.
- Grace T. Solovida (2003). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah”. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas diponegoro.
- Hadiah Fitriayah (2006). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo”. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga.
- Irfan Ansyari (2013). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Warnet Medan Tembung Kota)”. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- L.M. Samryn (2014). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mohammad F. Qudratullah (2013). *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh Kasus, Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Muhammad Wahyudi (2009). “Analisis Faktor-Faktor yang Memepengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta”. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Pinasti (2007). “Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen”. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- Sitoresmi (2013). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Kub Sido Rukun Semarang)”. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol. 2 No. 3, 2013.
- Warsono et al. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami & Dipraktikkan*. Yogyakarta: Ashgard Chapter.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.